

LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar Siklus I

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

BAB 4: Peran Roh Kudus bagi Murid Yesus

I. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

- Nama Sekolah : SMPK Kimang Buleng
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
- Kelas / Semester : VIII / Semester 2
- Materi Pokok : Peran Roh Kudus bagi Murid Yesus
- Subbab Materi :
 1. Yesus Mengutus Roh Kudus
 2. Roh Kudus Memberi Daya Kekuatan
- Alokasi Waktu : 2 Pertemuan × 40 menit
- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Penyusun Modul : Agneta Edelbertha Nona

2. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memahami:

1. Kisah kehidupan dan karya Yesus Kristus.
2. Para murid sebagai pengikut Yesus.
3. Peristiwa kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga.

3. Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran ini mendukung pengembangan karakter:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Bernalar kritis
4. Mandiri

4. Sarana dan Prasarana

1. Alkitab
2. Buku Pendidikan Agama Katolik kelas VIII
3. Video atau gambar peristiwa Pentakosta
4. LCD atau proyektor
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
6. Papan tulis dan spidol

5. Target Peserta Didik

1. Peserta didik kelas VIII SMP
2. Peserta didik dengan kemampuan belajar beragam.

6. Model Pembelajaran

Model yang digunakan adalah Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif) yang menekankan kerja sama peserta didik dalam kelompok kecil untuk memahami materi pembelajaran.

Langkah utama model Cooperative Learning:

1. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Pembagian kelompok belajar
3. Diskusi dan kerja sama kelompok
4. Presentasi hasil diskusi

5. Evaluasi dan refleksi

II. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan para murid Yesus dan Gereja serta mampu menunjukkan sikap hidup yang dipimpin oleh Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan janji Yesus tentang pengutusan Roh Kudus kepada para murid.
2. Menjelaskan peristiwa turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta.
3. Menjelaskan peran Roh Kudus dalam memberi kekuatan kepada murid-murid Yesus.
4. Menunjukkan sikap hidup yang dipimpin oleh Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pemahaman Bermakna

Yesus tidak meninggalkan para murid sendirian setelah kenaikan-Nya ke surga. Ia mengutus Roh Kudus sebagai Penolong yang menyertai, membimbing, dan menguatkan para murid serta seluruh umat beriman untuk melaksanakan karya keselamatan Allah.

4. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa para murid membutuhkan Roh Kudus setelah Yesus naik ke surga?
2. Apa yang terjadi pada para rasul ketika Roh Kudus turun pada hari Pentakosta?
3. Bagaimana Roh Kudus memberi kekuatan kepada orang beriman dalam kehidupan sehari-hari?

III. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Sub-bab: Yesus Mengutus Roh Kudus

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan doa pembuka.
2. Guru menanyakan pengalaman peserta didik ketika membutuhkan bantuan atau kekuatan.
3. Guru mengaitkan pengalaman tersebut dengan peran Roh Kudus.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (Cooperative Learning) (60 menit)

1. Pembentukan Kelompok

Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (4–5 orang).

2. Eksplorasi Materi

Peserta didik membaca teks Alkitab:

1. Yohanes 14:16–17
2. Kisah Para Rasul 1:8

3. Diskusi Kelompok

Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan:

1. Apa janji Yesus kepada para murid?
2. Mengapa Roh Kudus disebut Penolong?
3. Apa tugas para murid setelah menerima Roh Kudus?

4. Presentasi Kelompok

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.

5. Penguatan Guru

Guru menjelaskan bahwa Roh Kudus diutus oleh Yesus untuk:

1. membimbing para murid
2. menguatkan iman
3. membantu merekaewartakan Injil.

C. Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
2. Guru memberi refleksi singkat.
3. Doa penutup.

Pertemuan 2

Sub-bab: Roh Kudus Memberi Daya Kekuatan

A. Pendahuluan (10 menit)

1. Salam dan doa.
2. Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Eksplorasi Materi

Peserta didik membaca Kisah Para Rasul 2:1–13 tentang peristiwa Pentakosta.

2. Diskusi Kelompok

Kelompok mendiskusikan:

1. Apa yang terjadi ketika Roh Kudus turun?
2. Bagaimana perubahan yang dialami para rasul?

3. Kerja Kelompok

Setiap kelompok membuat peta konsep tentang peran Roh Kudus.

4. Presentasi

Kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

5. Peneguhan Guru

Guru menjelaskan bahwa Roh Kudus memberi:

1. keberanian
2. hikmat
3. kekuatan dalam menghadapi kesulitan.

C. Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan.
2. Peserta didik menyampaikan kesan pembelajaran.

IV. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Sikap

Dilakukan melalui observasi selama pembelajaran:

Aspek yang dinilai:

1. kerja sama dalam kelompok
2. sikap menghargai pendapat teman
3. tanggung jawab

2. Asesmen Pengetahuan

Contoh Soal

1. Siapakah yang dijanjikan Yesus kepada para murid sebagai penolong?
2. Peristiwa apakah yang menandai turunnya Roh Kudus kepada para rasul?
3. Sebutkan dua peran Roh Kudus bagi orang beriman.

3. Asesmen Keterampilan

Tugas kelompok:

Membuat poster atau peta konsep tentang peran Roh Kudus dalam kehidupan umat beriman.

V. Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan

Peserta didik membaca Galatia 5:22–23 tentang buah Roh dan menjelaskan maknanya.

Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi diberi bimbingan tambahan melalui:

1. membaca kembali teks Alkitab
2. diskusi bersama guru.

VI. Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

1. Apakah peserta didik aktif dalam kerja kelompok?
2. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
3. Metode pembelajaran apa yang perlu diperbaiki?

Lampiran 2: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Peran Roh Kudus bagi Murid Yesus

Identitas Peserta Didik

1. Nama Kelompok :
2. Nama Anggota :
3. Kelas : VIII
4. Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan janji Yesus tentang pengutusan Roh Kudus.
2. Menjelaskan peristiwa turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta.
3. Menjelaskan peran Roh Kudus dalam memberi kekuatan kepada para murid.
4. Menunjukkan contoh sikap hidup yang dipimpin oleh Roh Kudus.

B. Petunjuk Kegiatan

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–5 orang.
2. Bacalah teks Alkitab yang diberikan dengan teliti.
3. Diskusikan pertanyaan bersama anggota kelompok.
4. Tuliskan jawaban hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

C. Kegiatan 1

Yesus Mengutus Roh Kudus

Bacalah teks Alkitab berikut:

1. Yohanes 14:16–17
2. Kisah Para Rasul 1:8

Diskusikan pertanyaan berikut:

1. Apa janji Yesus kepada para murid sebelum Ia naik ke surga?

Jawaban:

.....

2. Siapakah Roh Kudus yang dijanjikan oleh Yesus?

Jawaban:

.....

3. Mengapa para murid membutuhkan Roh Kudus?

Jawaban:

.....

4. Apa tugas para murid setelah menerima Roh Kudus?

Jawaban:

.....

D. Kegiatan 2

Roh Kudus Memberi Daya Kekuatan

Bacalah teks Alkitab berikut:

Kisah Para Rasul 2:1–13

Diskusikan pertanyaan berikut:

1. Peristiwa apa yang terjadi pada hari Pentakosta?

Jawaban:

.....

2. Apa yang dialami para rasul ketika Roh Kudus turun?

Jawaban:

.....

3. Bagaimana perubahan sikap para rasul setelah menerima Roh Kudus?

Jawaban:

.....

E. Kegiatan 3

Refleksi Kehidupan

Diskusikan bersama kelompokmu.

1. Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan seseorang dipimpin oleh Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Contoh Sikap
1.	
2.	
3.	
4.	

2. Mengapa kita membutuhkan Roh Kudus dalam kehidupan kita?

Jawaban:.....

F. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan kelompokmu tentang peran Roh Kudus bagi murid Yesus dan bagi kehidupan orang beriman saat ini.

G. Presentasi Kelompok

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi selama 3–5 menit.

Hal yang disampaikan:

1. Hasil diskusi kelompok
2. Kesimpulan tentang peran Roh Kudus

H. Refleksi Pribadi

Tuliskan satu hal yang kamu pelajari dari kegiatan ini.

.....

Lampiran 3: Modul Ajar Siklus II

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

BAB 5: Gereja sebagai Komunitas Orang Beriman

Subbab: Gereja sebagai Komunitas yang Hidup

I. Informasi Umum

1. Identitas Modul

1. Satuan Pendidikan : SMP
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
3. Kelas / Semester : VIII / Semester 2
4. Materi Pokok : Gereja sebagai Komunitas Orang Beriman
5. Submateri : Gereja sebagai Komunitas yang Hidup
6. Alokasi Waktu : 3 × 40 menit
7. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
8. Nama Penyusun: Agneta Edelbertha Nona

2. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memahami:

1. Pengertian Gereja sebagai umat Allah.
2. Peran umat beriman dalam kehidupan Gereja.
3. Nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam kehidupan Kristen.

3. Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran ini mendukung pengembangan karakter:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Bergotong royong
3. Bernalar kritis
4. Mandiri

4. Sarana dan Prasarana

1. Alkitab
2. Buku Pendidikan Agama Katolik kelas VIII
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Papan tulis dan spidol
5. Gambar kegiatan Gereja (doa bersama, pelayanan sosial, misa, dll.)

5. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas VIII SMP dengan kemampuan belajar yang beragam.

6. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*, yaitu pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok untuk memahami materi dan memecahkan masalah bersama.

Langkah utama:

1. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Pembentukan kelompok

3. Diskusi kelompok
4. Presentasi hasil diskusi
5. Evaluasi dan refleksi

II. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami Gereja sebagai komunitas orang beriman yang hidup dalam kebersamaan, persaudaraan, dan pelayanan serta mampu menunjukkan sikap hidup sebagai anggota Gereja.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian Gereja sebagai komunitas orang beriman.
2. Menjelaskan makna Gereja sebagai komunitas yang hidup.
3. Menyebutkan contoh kegiatan hidup bersama dalam Gereja.
4. Menunjukkan sikap hidup yang mencerminkan kebersamaan dalam komunitas Gereja.

3. Pemahaman Bermakna

Gereja bukan hanya bangunan tempat beribadah, tetapi komunitas orang-orang yang percaya kepada Kristus yang hidup dalam kebersamaan, saling melayani, dan mewujudkan kasih dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang Gereja?
2. Apakah Gereja hanya sebuah bangunan?

3. Bagaimana umat beriman hidup bersama dalam Gereja?

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan doa pembuka.
2. Guru menunjukkan gambar kegiatan umat di Gereja (misalnya misa, pelayanan sosial).
3. Guru menanyakan kepada peserta didik:
Apa saja kegiatan yang dilakukan umat di Gereja?
4. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan konsep Gereja sebagai komunitas orang beriman.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (90 menit)

Menggunakan Model Cooperative Learning

1. Pembentukan Kelompok

Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (4–5 orang).

Eksplorasi Materi

Peserta didik membaca teks Alkitab:

Kisah Para Rasul 2:42–47

Guru menjelaskan bahwa jemaat perdana hidup dalam:

1. doa bersama
2. persekutuan

3. berbagi dengan sesama

4. pelayanan.

Diskusi Kelompok

Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut:

1. Apa yang dilakukan oleh jemaat perdana menurut Kisah Para Rasul 2:42–47?
2. Mengapa jemaat perdana disebut sebagai komunitas yang hidup?
3. Apa saja kegiatan yang menunjukkan kehidupan komunitas dalam Gereja saat ini?

Kelompok menuliskan jawaban dalam LKPD.

Kerja Kelompok

Setiap kelompok membuat daftar kegiatan yang menunjukkan kehidupan komunitas Gereja, misalnya:

1. mengikuti misa
2. doa bersama
3. kegiatan sosial
4. pelayanan kepada sesama
5. kerja bakti di lingkungan Gereja.

Presentasi Kelompok

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi selama 3–5 menit.

Guru memberikan penguatan bahwa Gereja sebagai komunitas hidup karena:

1. umat saling mendukung

2. umat saling membantu
3. umat hidup dalam kasih Kristus.

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi:
Bagaimana saya dapat berperan dalam kehidupan Gereja?
3. Peserta didik menyampaikan hal yang mereka pelajari hari ini.
4. Guru memberikan pesan moral tentang pentingnya hidup dalam komunitas Gereja.
5. Doa penutup.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Sikap

Dilakukan melalui observasi selama diskusi kelompok.

Aspek yang dinilai:

1. kerja sama
2. tanggung jawab
3. menghargai pendapat teman.

2. Asesmen Pengetahuan

Contoh soal:

1. Apa yang dimaksud dengan Gereja sebagai komunitas orang beriman?
2. Sebutkan dua kegiatan jemaat perdana menurut Kisah Para Rasul 2:42–47.

3. Sebutkan contoh kegiatan komunitas Gereja saat ini.

3. Asesmen Keterampilan

Tugas kelompok:

Buatlah poster atau peta konsep tentang kehidupan Gereja sebagai komunitas yang hidup.

V. Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan

Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan pelayanan Gereja di lingkungan paroki.

Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi dibimbing melalui:

1. membaca kembali teks Alkitab
2. diskusi bersama guru.

VI. Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi dengan pertanyaan:

1. Apakah peserta didik aktif dalam diskusi kelompok?
2. Apakah peserta didik memahami makna Gereja sebagai komunitas yang hidup?
3. Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya?

Lampiran 4: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Bab 5: Gereja sebagai Komunitas Orang Beriman

Sub-bab: Gereja sebagai Komunitas yang Hidup

Kelas/Semester: VIII/2

Alokasi Waktu: 3 × 40 menit

Model Pembelajaran: Cooperative Learning

Identitas Peserta Didik

1. Nama Kelompok:
2. Nama Anggota:
3. Tanggal:

A. Tujuan LKPD

Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian Gereja sebagai komunitas orang beriman.
2. Menjelaskan makna Gereja sebagai komunitas yang hidup.
3. Menyebutkan contoh kegiatan hidup bersama dalam Gereja.
4. Menunjukkan sikap hidup yang mencerminkan kebersamaan dalam komunitas Gereja

B. Petunjuk Kegiatan

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4–5 orang.
2. Bacalah teks Alkitab yang diberikan.

3. Diskusikan pertanyaan bersama anggota kelompok.
4. Tuliskan jawaban hasil diskusi pada lembar ini.
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

C. Kegiatan 1 – Eksplorasi

Bacalah teks Alkitab berikut:

Kisah Para Rasul 2:42–47

Diskusikan pertanyaan berikut:

1. Apa yang dilakukan jemaat perdana menurut Kisah Para Rasul 2:42–47?

Jawaban:

.....

2. Mengapa jemaat perdana disebut sebagai komunitas yang hidup?

Jawaban:

.....

3. Apa yang dapat kita pelajari dari cara hidup jemaat perdana?

Jawaban:

.....

D. Kegiatan 2 – Diskusi Kelompok

Setiap kelompok membuat daftar kegiatan yang menunjukkan kehidupan komunitas Gereja saat ini, misalnya doa bersama, misa, pelayanan sosial, kerja bakti, dsb.

NO	Jenis kegiatan	Manfaat

Diskusikan bersama kelompokmu dan pilih 3 kegiatan paling penting untuk dipresentasikan.

E. Kegiatan 3 – Refleksi Pribadi

Jawablah pertanyaan berikut secara individu:

1. Bagaimana saya dapat berperan aktif dalam kehidupan komunitas Gereja?

Jawaban:

.....

2. Sebutkan satu sikap sehari-hari yang mencerminkan hidup dalam komunitas Gereja.

Jawaban:

.....

F. Kegiatan 4 – Presentasi Kelompok

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi selama 3–5 menit.
2. Fokus presentasi:

1. Kegiatan komunitas Gereja yang paling penting

2. Manfaat kegiatan tersebut bagi umat beriman

G. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan kelompokmu tentang Gereja sebagai komunitas yang hidup.

.....

H. Tugas Tambahan / Pengayaan

Cari informasi tentang kegiatan pelayanan Gereja di paroki atau lingkungan sekitar, misalnya:

1. bakti sosial
2. kelompok doa atau rosario

Tuliskan minimal 3 contoh kegiatan beserta manfaatnya:

No.	Kegiatan	Manfaat
1.		
2.		
3.		
4.		

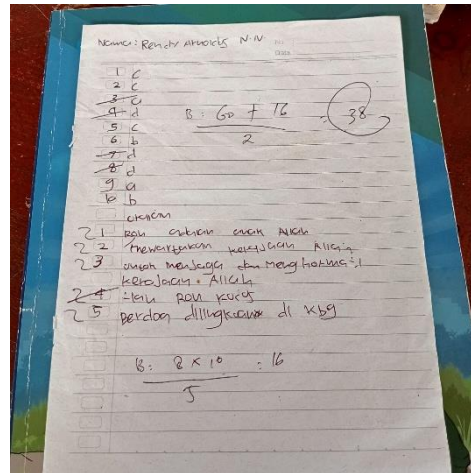
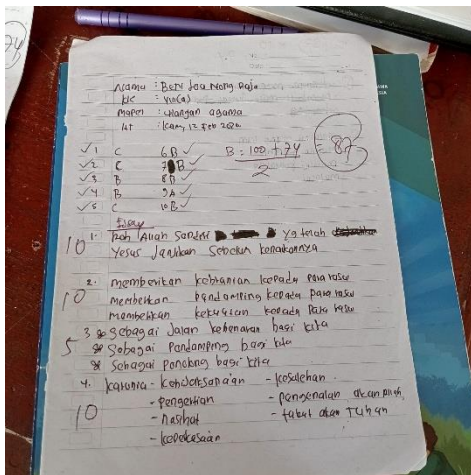
I. Refleksi Akhir

Tuliskan satu hal yang paling berkesan atau paling bermanfaat yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini.....

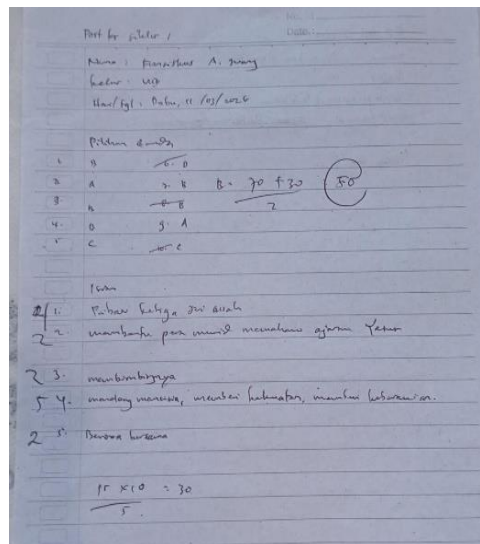
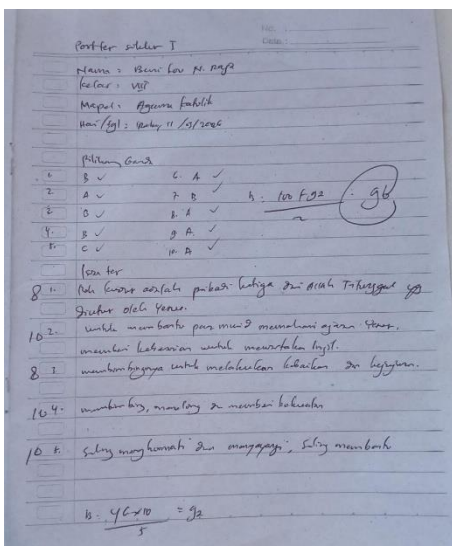
DOKUMENTASI

Lampiran 5: Dokumentasi

Nilai Pre Test siklus I



Nilai Post Test siklus I



Nilai pre test siklus II

pre test siklus II

Nama : Agnes Mino huskay Weeling
Kelas : VII/8
Hari/tgl : Kamis 12 Maret 2026
Mata Pelajaran : Agama

1. B ✓	6. A ✓
2. A ✓	7. C ✓
3. A ✓	8. B ✓
4. B ✓	9. B ✓
5. C ✓	10. B ✓

B. isian

1. Gereja adalah hader sebagai vasatam
Ya Mampu menjadikan kristus di
tengah kerumunan umat sebagai
kematikan adalah orang beriman yg
hidup, memiliki kesatuan anggota
dan melayani orang

2. Karena dalam gereja kita bisa mengikuti
ekstasi, mendengar kata-kata, berdoa
bersama, dan melakukan dalam Yesus Kristus

pre test siklus II

Nama : Agnes Mino huskay Weeling
Kelas : VII/8
Hari/tgl : Kamis 12 Maret 2026
Mata Pelajaran : Agama

1. B ✓	6. A ✓
2. A ✓	7. C ✓
3. A ✓	8. B ✓
4. B ✓	9. B ✓
5. C ✓	10. B ✓

B. isian

1. Gereja adalah hader sebagai vasatam
Ya Mampu menjadikan kristus di
tengah kerumunan umat sebagai
kematikan adalah orang beriman yg
hidup, memiliki kesatuan anggota
dan melayani orang

2. Karena dalam gereja kita bisa mengikuti
ekstasi, mendengar kata-kata, berdoa
bersama, dan melakukan dalam Yesus Kristus

Nilai post test siklus II

Post test Siklus II

Nama : Agnes Mino huskay Weeling
Kelas : VII/8
Mata Pelajaran : Agama
Hari/tgl : Jumat 13 Maret 2026

1. B ✓	6. B ✓
2. B ✓	7. B ✓
3. C ✓	8. B ✓
4. C ✓	9. B ✓
5. A ✓	10. B ✓

B. isian

1. Gereja adalah suatu persatuan orang
beriman yg memiliki anggota kelompok
2. - mengikuti ekstasi
10 - mengikuti kegiatan DMK
- mengikuti doa tgl dan lingkungan
serta aktif dalam gereja
dan kegiatan kegiatan Rohani
lainnya

Agnes. Post test II

Nama : Agnes Mino huskay Weeling
Kelas : VII/8
Hari/tgl : Jumat 13 Maret 2026
Mata Pelajaran : Agama

1. B ✓	6. B ✓
2. B ✓	7. B ✓
3. C ✓	8. B ✓
4. C ✓	9. B ✓
5. A ✓	10. B ✓

B. isian

1. Gereja sebagai komunitas orang beriman
adalah

2. Madat Gereja berpusat pada hari
Minggu. menurut injil Tuhan
bahakik pada hari Minggu dan
datang kepada para rasul yang
sedang berkumpul.
Misalnya kita berdoa pada hari
Minggu dan mohon ~~atas~~ ~~kepada~~
kepada Tuhan.
3. Melakukan kegiatan Minggu Raya dan
ikut aktif selalu dan tetap
10 menyayangi kita sesama anggota
katolik dan umat katolik lainnya

